

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah lembaga yang menyiapkan banyak mahasiswa yang akan menjadi calon tenaga kerja yang terampil sesuai dengan bidang peminatannya, calon tenaga kerja ini nantinya akan dibutuhkan di dunia industri yang merupakan tempat untuk memberdayakan Sumber Daya Manusia (Siregar, 2020). Menurut (Siregar, 2020), untuk menjembatani hal tersebut maka diadakan program pelaksanaan kerja magang untuk para mahasiswa agar mengenal dunia industri. Salah satu perguruan tinggi yang mengadakan program kerja magang dan menjadikan itu sebuah persyaratan kelulusan adalah Universitas Multimedia Nusantara.

Magang merupakan salah satu syarat dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi dan kegiatan pelaksanaan magang ini sangat penting untuk mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi calon-calon pekerja dimasa depan (Firdaus & Putra, 2020). Menurut (Nachammai et al., 2020), magang merupakan sebuah program pelatihan kerja untuk menambah sebuah pengalaman bagi para mahasiswa, dengan magang dapat meningkatkan *soft skill* yaitu keterampilan dalam komunikasi dan presentasi.

Pada kesempatan kali ini dalam melakukan kegiatan kerja magang di PT. Global Loyalty Indonesia, penulis berada di posisi *quality assurance*. *Quality assurance* atau yang sering disebut dengan sistem penjaminan mutu merupakan

sebuah cara untuk memproduksi suatu produk yang bebas dari kesalahan, cacat, atau kegagalan produk sehingga dapat menghasilkan produk yang baik (Destari et al., 2019). Menurut (Destari et al., 2019), dengan adanya *quality assurance* ini bertujuan untuk mencegah adanya kesalahan pada saat proses produksi dan menjamin bahwa produk yang nantinya akan di *release* adalah produk yang sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Sedangkan menurut (Kalimantara, 2016), *quality assurance* ini berorientasi pada proses produksi yang berlangsung sesuai dengan spesifikasi produk yang sudah ditentukan, sehingga nanti pelanggan terhindar dari resiko cacat atau kegagalan yang kemungkinan terjadi pada produknya. *Quality assurance* juga merupakan sebuah pengujian terhadap suatu aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan tersebut bebas dari adanya *bugs* sehingga menjadi sebuah aplikasi yang memiliki kualitas yang tinggi (Kurniawati, 2018).

Proses pengujian yang dilakukan oleh seorang *quality assurance* terdapat 2 proses yaitu pengujian manual dan pengujian otomatis. Pengujian manual secara langsung dilakukan oleh QA dengan menggunakan *test case* atau *test scenario* yang telah dibuat terhadap sistem, sedangkan pengujian otomatis dilakukan oleh QA dengan memanfaatkan sebuah *software* dan salah satunya adalah Selenium (Kurniawati, 2018). Pada kerja magang kali ini, perusahaan masih menggunakan proses pengujian yang manual, sehingga disini penulis juga melakukan *testing* terhadap aplikasi Alfagift dengan secara manual yaitu dengan menggunakan *test scenario* yang dibuat saat menjalankan sistem.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan pelaksanaan kerja magang pada PT Global Loyalty Indonesia ini ada beberapa maksud dan tujuan dari pelaksanaan ini:

- Melatih sikap disiplin dan tanggung jawab serta meningkatkan kerjasama dalam melaksanakan tugas bersama tim di organisasi.
- Mempersiapkan diri dalam menghadapi suasana dunia kerja setelah lulus pendidikan.
- Mengembangkan pemahaman dan pengalaman dalam dunia kerja di organisasi.
- Menambah pengalaman dan informasi seputar dunia kerja dalam organisasi.
- Memahami prosedur serta mengevaluasi kinerja dari produk yang dijalankan dalam organisasi.
- Menerapkan pengetahuan tentang *Quality Assurance* terhadap aplikasi di kampus UMN ke dalam organisasi yaitu tentang membuat *test scenario* hingga melakukan pengujian sesuai dengan skenario dan menampilkan hasil dari pengujian.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Kerja Magang bagi Perusahaan

Berikut adalah manfaat dari pelaksanaan kerja magang bagi perusahaan Global Loyalty Indonesia

- Membantu dalam menemukan tenaga kerja yang baru dari yang melaksanakan kerja magang di perusahaan.

- Membantu dan memudahkan dalam menyelesaikan tugas-tugas kecil yang ada diperusahaan.
- Dapat membantu dalam memperluas jaringan relasi antara perusahaan dengan universitas yang mengadakan program kerja magang.
- Meningkatkan produktivitas dalam perusahaan.

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Tasks Name	Duration	Juni - 2020				Juli - 2020				Agustus - 2020				September - 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Aplikasi Alfagift (front office)</i>	1 Weeks	■															
<i>Alfagift Redesign Content Email Transaction</i>	4 Weeks		■	■	■	■											
<i>Alfagift Promo Page with Product from Banner</i>	2 Weeks					■	■										
<i>Redesign Homepage Alfagift</i>	4 Weeks						■	■	■	■							
<i>Setting Inventory Product from BO Alfagift & Alfacart</i>	2 Weeks										■	■					
<i>Payment ShopeePay</i>	2 Weeks													■	■		

Gambar 1.1 Timeline Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Global Loyalty Indonesia dimulai dari tanggal 15 Juni 2020 hingga 14 September 2020. Waktu kerja magang dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan hari kerja dari hari Senin sampai hari Jumat. Lokasi pelaksanaan kerja magang ini di Perusahaan Global Loyalty Indonesia tepatnya di gedung Alfa Tower lantai 24, Jalan Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang.

1.4.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Tahap Pengajuan Pelaksanaan Kerja Magang

1. Penulis mengajukan permohonan untuk surat pengantar pelaksanaan kerja magang kepada admin fakultas FTI UMN melalui form surat pengajuan magang yang telah dibuat.
2. Penulis menyerahkan surat pengantar magang yang telah diberikan dari UMN kepada bagian HR Perusahaan Global Loyalty Indonesia.
3. Pihak Perusahaan Global Loyalty Indonesia memberikan jawaban berupa surat Pelaksanaan Kerja Magang sebagai *Quality Assurance*.
4. Penulis juga mendapatkan KM03, KM04, KM05, KM06, dan KM07 yang penulis unduh dari web MyUMN untuk panduan dalam melaksanakan kerja magang.

B. Tahap Pelaksanaan Kerja Magang

1. Pada saat hari pertama masuk, penulis dimasukkan ke divisi *IT Product Operation* yang berperan sebagai *Quality Assurance*.
2. Penulis juga diperkenalkan kepada tim-tim yang ada di divisi *IT Product Operation* terutama pada tim *Quality Assurance*.
3. Penulis juga diperkenalkan dengan aplikasi yang sudah dibuat dan sedang dikembangkan oleh perusahaan.
4. Penulis membuat dan menyusun *testing scenario* terhadap aplikasi yang ada serta melakukan *testing* dan melakukan

pencatatan jika terjadi adanya *bugs* terhadap aplikasi dengan menggunakan *Spreadsheets*.

5. Pengujian yang dilakukan di PT Global Loyalty Indonesia adalah pengujian secara manual yaitu secara langsung melakukan pengujian dengan menggunakan *test scenario* yang sudah dibuat dan dengan menggunakan aplikasi *Alfagift Debug*.
6. Penulis harus melakukan pelaporan ke bagian *Application Developer*, jika terjadi adanya *bugs* terhadap aplikasi agar dengan cepat untuk di atasi.
7. Jika semua *bugs* dan *test scenario* sudah dijalani dan sesuai dengan *scenario*, maka penulis harus melapor kepada pembimbing lapangan kalau proyek sudah *QA PASS* yang berarti sudah melewati tahap testing dan siap ke tahap selanjutnya yaitu *TO (Test Operation)* dan *Release*.
8. Penulis membuat dokumentasi dari hasil *test scenario* yang dilakukan berupa laporan untuk diberikan kepada pembimbing lapangan.